



LAPORAN KINERJA

KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN ANGGARAN

2020

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2020



Utamakan Bahasa Indonesia
Lestarikan Bahasa Daerah
Kuasai Bahasa Asing

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2020. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2020 menetapkan enam sasaran kegiatan dan sembilan indikator kinerja. Secara umum Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2020. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2020.

Mataram, Januari 2021
Kepala

Umi Kulsum, S.S., M.Hum.
NIP 197301161997032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
D. ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN UTAMA	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	8
B. REALISASI ANGGARAN	19
BAB IV PENUTUP	24
LAMPIRAN	
1. Dokumen Perjanjian Kinerja	
2. Dokumen Pengukuran Kinerja	
3. Lembar Pernyataan Telah Direviu	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020—2024 merupakan penjabaran dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan landasan historis, kultural, politis, dan hukum, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan garis haluan dan kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam penanganan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tahun 2020, pagu awal Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar Rp7.233.559.000,00 dengan pagu blokir sebesar Rp687.292.000,00 kemudian pada tanggal 7 Mei 2020 dilakukan revisi anggaran dalam rangka pembukaan blokir dan efisiensi anggaran karena pandemi Covid-19 sehingga pagu akhir Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berjumlah Rp6.500.225.000,00. Sampai akhir tahun 2020, anggaran Kantor Bahasa Provinsi NTB telah berhasil terealisasi sebesar Rp6.376.618.055,00 atau sebesar 97,97%.

Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi NTB menyajikan pencapaian atas pelaksanaan program dan kegiatan serta anggaran yang dilaksanakan selama tahun 2020. Secara umum, capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi NTB dapat digambarkan pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	2.000 Lema	2.824 Lema	142,20
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	192 Lembaga	219 Lembaga	114,06



4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1.515 Orang	1.886 Orang	124,49
5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam	5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	100 Orang	100 Orang	100,00
		5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	100 Orang	100 Orang	100,00
		5.3	Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	7 Sastra	7 Sastra	100,00
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	
		6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	91	93,48	

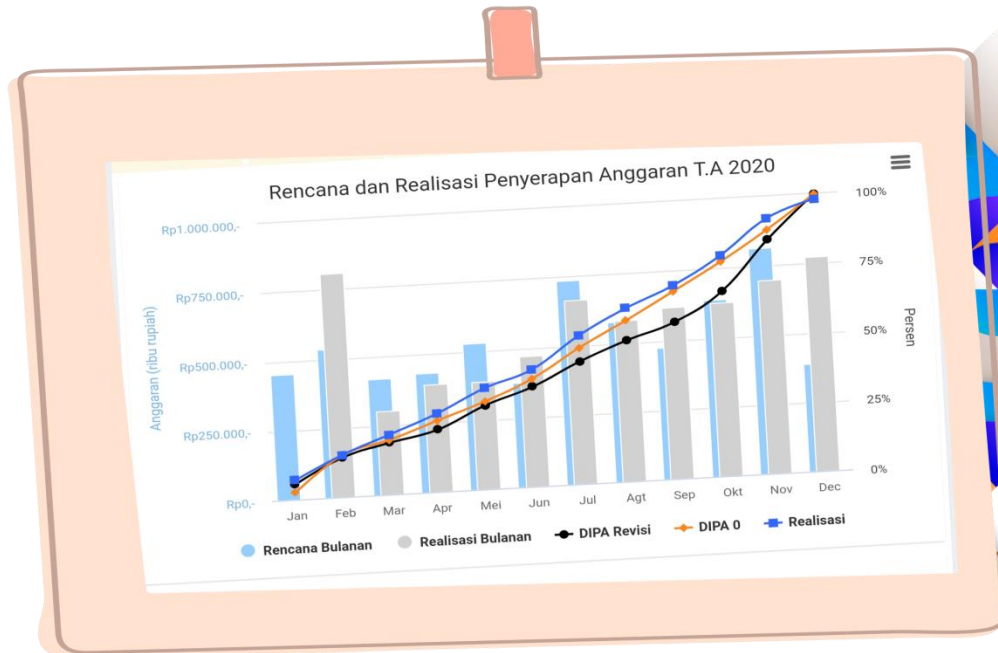
Dalam pencapaian kinerja yang dilaksanakan oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat terdapat beberapa kendala atau permasalahan di antaranya:

1. keterbatasan dalam pengambilan data penelitian, yaitu waktu pengambilan data yang singkat dan ketidaksesuaian anggaran yang tersedia dengan jumlah kebutuhan yang sesungguhnya;
2. pemotongan anggaran dilakukan tanpa pengurangan jumlah *output* capaian;
3. masih terdapat peserta lomba yang kurang dari peserta yang ditargetkan;
4. jaringan internet yang tidak stabil;
5. ketersediaan jaringan yang tidak merata di seluruh kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat;

6. materi dan cara penyampaian materi pada sebagian narasumber masih sama dengan kegiatan bersemuka;
7. untuk kegiatan yang dilakukan secara daring, aktivitas audiens tidak dapat dikontrol sehingga penyampaian materi kurang efektif.

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melakukan beberapa usaha untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian target, antara lain

1. melakukan pengambilan data dengan menyesuaikan kebutuhan prioritas dan anggaran yang tersedia dengan melakukan konfirmasi dan tambahan data secara eletronik kepada informan/responden;
2. melakukan kegiatan secara daring sehingga menjangkau lebih banyak peserta;
3. melakukan perpanjangan waktu penjarangan peserta dan mendatangi langsung kantor media masa dan melibatkan media massa daring;
4. kegiatan lebih difokuskan pada daerah-daerah yang sudah terjangkau dengan jaringan internet dan sekolah-sekolah yang memiliki jaringan internet; sebagian peserta kegiatan diberikan uang pengganti pulsa;
5. panitia menyediakan hadiah lawang untuk peserta yang aktif selama kegiatan dalam rangka menarik perhatian peserta dalam penyampaian materi.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM



Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ini adalah Unit Pelayanan Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengimplementasikan visi dan misinya di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Oleh karena itu, tugas dan fungsi kantor akan selalu terkait dengan tugas dan fungsi institusi yang menjadi induknya, di samping juga akan mendasarkan diri pada hasil analisis situasi dan kondisi wilayah kerja.

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003, tanggal 17 Oktober 2003. Sebelumnya, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat berada di bawah koordinasi langsung Pusat Bahasa yang bernaung di bawah Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. Dalam perkembangannya, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional itu diperbaharui dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya seiring perubahan nomenklatur, Pusat Bahasa yang semula di bawah naungan Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional, berubah menjadi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan tidak lagi berada di bawah naungan Sekretariat Jenderal, tetapi langsung di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejak bulan Juni Tahun 2019 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dipimpin oleh Umi Kulsum, S.S., M.Hum. Jumlah sumber daya manusia sebanyak 53 orang. Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat mempunyai sepuluh wilayah kerja, yaitu dua kota dan delapan kabupaten.

1.2 DASAR UMUM

Dasar hukum dibentuknya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

- 1 UUD Tahun 1945, Pasal 36;
- 2 UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 3 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adapun dasar hukum penyusunan laporan kinerja satuan kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut.

- 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2 Permenpan 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tugas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah *melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia*

di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah:

- a. pengkajian bahasa dan sastra;
- b. pemetaan bahasa dan sastra;
- c. pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- d. pelaksanaan fasilitasi pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- e. pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- f. pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan;
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.



Secara organisasi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri atas Kepala Kantor dan kelompok jabatan fungsional seperti tertera pada diagram berikut.



1.4 ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN UTAMA

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, beberapa permasalahan utama yang dihadapi adalah

1. pergantian kepala daerah yang menyebabkan perubahan arah kebijakan yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan kebahasaan dan kesastraan;
2. masuknya arus informasi yang tanpa saringan dan adanya pengaruh globalisasi yang tanpa batas;
3. rendahnya sikap masyarakat terhadap penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat dan apresiasi masyarakat terhadap penggunaan dan pengutamaan bahasa Indonesia masih cukup rendah. Hal ini merupakan permasalahan sekaligus tantangan yang sangat besar bagi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Visi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2020—2024 mengacu kepada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang diturunkan dari Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu *“terwujudnya insan berkarakter dan jati diri bangsa melalui bahasa dan sastra di Provinsi Nusa Tenggara Barat”*.

Untuk mewujudkan visinya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki misi sebagai berikut:

01

meningkatkan mutu kebahasaan dan pemakaiannya di Provinsi Nusa Tenggara Barat;

meningkatkan keterlibatan peran bahasa dan sastra dalam membangun ekosistem pendidikan dan kebudayaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat;

02

03

meningkatkan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra di Provinsi Nusa Tenggara Barat;

meningkatkan peran aktif diplomasi dalam internasionalisasi kebahasaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

04

Berdasarkan sasaran program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, seluruh kegiatan pada Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki empat tujuan, yaitu (1) meningkatkan kemahiran penutur bahasa Indonesia, (2) meningkatnya budaya literasi, (3) meningkatnya daya hidup bahasa daerah, dan (4) terwujudnya tata kelola lembaga yang berkualitas.

Indikator kinerja tujuan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada akhir tahun renstra adalah mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu tercapainya (1) persentase penutur bahasa Indonesia mahir teruji sebesar 50%, (2) persentase wilayah yang mengutamakan bahasa Indonesia di ruang publik sebesar 65%, (3) nilai dimensi budaya literasi IPK (indeks pembangunan kebudayaan) sebesar 71,04, (4) indeks daya hidup bahasa daerah sebesar 0,59, dan (5) Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa minimal BB.

Untuk mencapai indikator kinerja tujuan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai Unit Pelaksana Teknis di daerah telah diberikan tugas untuk melaksanakan **enam sasaran kegiatan** dengan **sembilan indikator kinerja kegiatan** pada tahun anggaran 2020. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, jumlah pagu awal sebesar Rp7.233.559.000,00 dengan pagu blokir sebesar Rp687.292.000,00, kemudian pada tanggal 7 Mei 2020 dilakukan revisi anggaran dalam rangka pembukaan blokir dan efisiensi anggaran karena pandemi Covid-19 sehingga pagu akhir Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berjumlah Rp6.500.225.000,00.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	2.000 Kosakata	80.365.000,00
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	1 Dokumen	348.840.000,00
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	192 Lembaga	297.538.000,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Kinerja		Anggaran (Rp)
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1.515	Orang	822.593.000,00
5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam	5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	100	Orang	36.921.000,00
		5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	100	Orang	41.397.000,00
		5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	7	Sastra	31.180.000,00
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	Predikat	4.841.391.000,00
		6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	91	Nilai	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI NTB

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2020, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan enam sasaran kegiatan dengan sembilan indikator kinerja kegiatan. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2020.

Sasaran Kegiatan #1 Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia

Pengukuran capaian Sasaran Meningkatnya Daya Ungkap Kosakata Bahasa Indonesia dicapai melalui satu Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Jumlah Kosakata Indonesia yang berhasil diinventarisasi selama tahun 2020.

Indikator Kinerja Kegiatan #1.1 Jumlah Kosakata Indonesia

Tahun 2020			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%		
2.000 Kosakata	2.824 Kosakata	142,2 0	6.000 Kosakata	47,07



Total kosakata hasil output ini sebanyak 2.824 yang terdiri atas 364 kosakata Kamus Peribahasa Sasak, 26 kosakata Ensiklopedia Sastra, dan 2.434 kosakata Kamus Saku Bahasa Sasak-Indonesia. Hasil cetakan kamus saku bahasa Sasak-Indonesia dan buku Antologi Puisi Rakit Bait-Baik telah diserahkan ke perpustakaan untuk dibagikan kepada sekolah, instansi, komunitas, perseorangan, dan masyarakat.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target 2000 lema antara lain



1. keterbatasan dalam pengambilan data, yaitu waktu pengambilan data yang singkat dan ketidaksesuaian besaran nominal uang informan/responden yang dibutuhkan dengan yang dianggarkan karena pengambilan data untuk penyusunan Ensiklopedia Sastra membutuhkan narasumber lokal;
2. tidak tersedianya peralatan yang mendukung untuk perekaman data, berupa gambar yang memadai untuk melengkapi data Ensiklopedia Sastra.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. menambahkan referensi secara pustaka;
2. menyimpan data informan dan menjalin komunikasi yang baik agar bisa melakukan konfirmasi dan penambahan terkait data yang sudah diberikan.

Sasaran Kegiatan #2 Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia

Pengukuran capaian Sasaran Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia dicapai melalui satu Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian. Hasil capaian selama tahun 2020 tertera pada tabel berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan #2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian

Tahun 2020			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Targ et	Realisasi	%		
1 Dokumen	1 Dokumen	100	5 Dokumen	20

Capaian IKK ini didukung oleh dua *ouput* yaitu Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra (011) dan Bahasa Terlindungi (005). Kegiatan ini mengalami beberapa kali perubahan komposisi kegiatan. Hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan

kebutuhan yang sebelumnya tidak direncanakan, tetapi kemudian disyaratkan wajib dilakukan oleh Badan Bahasa. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada dua *ouput* di atas untuk memenuhi capaian sasaran ini sebagai berikut.

1. Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra.
 - a. Jurnal Bahasa dan Sastra Mabas Volume 14 Nomor 1 dan 2, Tahun 2020;
 - b. Pembuatan Majalah Lokal Tambori;
 - c. Tim Humas Kantor Bahasa (Publikasi);
 - d. Kerja Sama Siaran TVRI;
 - e. Kerja Sama Siaran RRI;
 - f. Peringatan Hari Bahasa Ibu Internasional;
 - g. Pelatihan Pengelola Jurnal;
 - h. Penerbitan Bahan Literasi;
 - i. Pembinaan Wajah Bahasa Sekolah di Kabupaten Sumbawa Barat.



2. Bahasa Terlindungi

Kegiatan berupa verifikasi data dalam rangka Penguatan Sistem Ketatabahasaan (Fonologi, Morfologi, Sintaksis). Capaian enam bahasa pada *output* ini terdiri atas bahasa daerah Sasak, Samawa, Jawa, Madura, Bugis, dan Bajo. Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai sumber informasi kebahasaan dan kesastraan yang dapat diakses masyarakat melalui layanan perpustakaan.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target antara lain

1. penelitian dalam bentuk verifikasi hanya dapat dilakukan pada dua bahasa, yaitu Sasak dan Samawa. Sementara dua dari tiga bahasa, belum pernah diteliti dari segi fonologi, morfologi, dan sintaksis sehingga tidak dapat dilakukan dalam penelitian verifikasi;
2. banyaknya target capaian output tidak didukung dengan jumlah dana yang dianggarkan;
3. pengambilan data yang singkat dan tidak tersedia proses penelitian yang seharusnya, seperti seminar proposal dan seminar hasil penelitian.

Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai, yaitu sebanyak enam bahasa dengan jumlah anggaran yang terbatas, untuk itu dilakukan

penelitian untuk empat bahasa tambahan, yaitu Jawa, Madura, Bajo, dan Bugis yang hanya dengan meneliti aspek morfologinya. Proposal dan hasil penelitian hanya disahkan oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kekurangan data penelitian dipenuhi secara mandiri di luar jam kerja atau pada hari libur.

Sasaran Kegiatan #3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

Pengukuran capaian Sasaran Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik dicapai melalui satu Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina. Hasil capaian selama tahun 2020 tertera pada tabel berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan #3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina

Tahun 2020			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%		
192 Lembaga	219 Lembaga	114,06	900 Lembaga	24,33

Output ini didukung oleh tiga kegiatan utama yaitu, Lembaga Pemerintah Pengguna Bahasa Terbina 100 Lembaga, Lembaga Swasta Pengguna Bahasa Terbina 100 Lembaga, dan Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) Terbina dalam Penggunaan Bahasa 19 Lembaga. Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk lomba wajah bahasa sekolah menengah pertama, lembaga sektor pariwisata, dan lembaga media massa cetak dan daring.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target adalah

1. kurang tersedianya data dan foto pada sekolah, terutama di Kabupaten Lombok Utara;
2. penyuntingan data tertumpuk pada koordinator kegiatan sehingga menghambat waktu penilaian karena membutuhkan waktu yang lebih lama;
3. kurangnya peserta pada lomba Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Media Massa dengan alasan media kurang percaya diri dan surat undangan yang tidak sampai.



Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain

- Tim Verifikasi melakukan pengambilan data (foto dan data) sekaligus melakukan verifikasi langsung di sepuluh kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat;
- penyuntingan dilakukan koordinator wilayah sehingga data yang diserahkan kepada koordinator tinggal dikompilasi;
- perpanjangan waktu penjangkaran peserta dengan mendatangi langsung kantor media masa yang bersangkutan dan melibatkan media massa daring.

Sasaran Kegiatan #4 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina

Pengukuran capaian Sasaran Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina dicapai melalui satu Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina. Hasil capaian selama tahun 2020 tertera pada tabel berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan #4.1 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina

Tahun 2020			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%		
1.515 Orang	1.886 Orang	124,49	9.015	20,92

Capaian IKK ini dipenuhi dari tiga *output*, yaitu (1) Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia, tercapai 420 orang, (2) Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah, tercapai 740 orang, terdiri atas Kegiatan Praktik Baik Literasi Sekolah dan Pembinaan Literasi Sekolah di Bima, (3) Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra tercapai 746 orang, terdiri atas kegiatan Pemilihan Duta Bahasa, Lomba Musikalisasi Puisi, Webinar Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi bagi Milenial, Webinar Bahasa Hukum bagi Milenial, Pembinaan Pemenang Duta Bahasa, Pembinaan Pemenang Musikalisasi, Webinar Apresiasi Puisi, Webinar Mengenang SJD



dan Karya-karyanya, dan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Generasi Muda di Sumbawa.

Secara umum, kegiatan pembinaan dilakukan dengan metode daring karena terkendala pandemi Covid-19 sehingga kualitas pelaksanaan kegiatan otomatis menurun karena ketidaksiapan sumber daya serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target antara lain:

1. jaringan internet yang tidak stabil;
2. ketersediaan jaringan yang tidak merata di seluruh kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat;
3. materi dan cara penyampaian materi pada sebagian narasumber masih sama dengan kegiatan bersemuka;
4. untuk kegiatan yang dilakukan secara daring, aktivitas audiens tidak dapat dikontrol sehingga penyampaian materi kurang efektif.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. kegiatan lebih difokuskan pada daerah-daerah yang sudah terjangkau dengan jaringan internet dan sekolah-sekolah yang memiliki jaringan internet; sebagian peserta kegiatan diberikan uang pengganti pulsa (uang komunikasi);
2. panitia menyediakan hadiah lawang untuk diberikan kepada peserta yang aktif selama kegiatan dalam rangka menarik perhatian peserta dalam penyampaian materi.

Sasaran Kegiatan #5 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah

Pengukuran capaian Sasaran Kegiatan Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam dicapai melalui tiga Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah, Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah, dan Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan. Hasil capaian selama tahun 2020 tertera pada tabel berikut.



Indikator Kinerja Kegiatan #5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah

Tahun 2020			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%		
100 Orang	100 Orang	100	1.200 Orang	8,33

Capaian pada sasaran ini dipenuhi dari kegiatan Revitalisasi Bahasa untuk Generasi Muda yang merupakan hasil optimalisasi anggaran yang tidak terpakai pada output 5289.006 karena IKK #5.1 ini muncul pada revisi DIPA pada tanggal 7 Mei 2020. Kegiatan ini memiliki sasaran anak usia sekolah dasar dengan kriteria memiliki bahasa ibu selain bahasa Sasak.

Sebagai kegiatan pertama yang dilakukan secara daring, hambatan/kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target antara lain:

1. materi yang disampaikan belum menunjukkan kecocokan dengan peserta dari kalangan anak-anak;
2. jam pelaksanaan kegiatan yang panjang sehingga peserta bosan.

Sebagai langkah antisipasi yang dilakukan untuk mencapai target indikator kinerja kegiatan dan menarik perhatian peserta, panitia kegiatan telah menyiapkan hadiah bagi tiga orang peserta terbaik berupa video bercerita dalam bahasa Sasak dan memberikan uang pengganti pulsa bagi semua peserta.



Indikator Kinerja Kegiatan #5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah

Tahun 2020			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%		
100 Orang	100 Orang	100	1.200 Orang	8,33

Capaian pada sasaran ini dipenuhi dari kegiatan Revitalisasi Sastra untuk Generasi Muda yang merupakan hasil relokasi anggaran yang semula akan digunakan untuk pengiriman peserta pelatihan bagi instruktur literasi perwakilan dari NTB ke tingkat nasional sebagai satu rangkaian dengan kegiatan Gerakan Literasi Nasional pada *ouput* 5289.012.001.052. Kegiatan yang dilakukan secara daring ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pementasan, penyampaian materi, pementasan peserta.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target antara lain:

1. pelaksanaan kegiatan revitalisasi sastra dirasa kurang efektif dilaksanakan secara daring, apalagi yang hendak dicapai adalah siswa mampu membuat pementasan Cupak Gurantang;
2. banyak siswa yang terkendala dengan kuota untuk mengikuti materi secara daring walaupun pada akhir kegiatan peserta mendapat uang pulsa;
3. peserta yang ditargetkan terlalu banyak untuk kegiatan revitalisasi sastra melalui daring.

Dengan segala kekurangannya, kegiatan tetap dilaksanakan dan mendapatkan tiga pemenang



Indikator Kinerja Kegiatan #5.3 Jumlah Produk Kesastraan Berkembang

Tahun 2020			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%		
7 Sastra	7 Sastra	100	19 Sastra	36,84



Capaian pada sasaran ini dipenuhi dari kegiatan penelitian Verifikasi Data dalam rangka Penguatan Sistem Ketatabahasaan (Fonologi, Morfologi, Sintaksis), yaitu Pemetaan Sastra untuk tiga bahasa daerah utama, yaitu bahasa Sasak (Cupak Gurantang, Bekayaq dan Belawas, Bekayat, dan Memaos), bahasa Samawa (Balawas, Gandang, Saketa, Ngumang, Badede, Basual, Langko, dan Sakeco), dan bahasa Mbojo (Rawa Mbojo, Kalero, Kande, Kambata, dan Sagele).

Keterbatasan dana penelitian menjadi hambatan utama dalam mencapai target capaian. Akibatnya, terdapat beberapa hambatan/kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, diantaranya:

1. pengambilan data tidak langsung pada wilayah tempat para pelaku sastra, hanya sampai pada informan yang sebatas tahu tentang sastra tersebut;
2. topik penelitian yang terlalu luas;
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang disiapkan kantor dalam rangka perekaman data, terutama pada dokumentasi sastra yang terancam punah.

Langkah antisipasi yang dilakukan Tim Peneliti agar target indikator kinerja kegiatan tetap tercapai adalah dengan penyesuaian bentuk dan kebutuhan penelitian dengan anggaran yang tersedia. Dalam pengambilan data dilakukan pemilihan informan yang tepat dan memperkaya penelitian dengan sumber-sumber pustaka yang memadai.

Sasaran Kegiatan #6 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Pengukuran capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa diukur melalui dua Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Predikat SAKIP Satker minimal BB dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91. Hasil capaian selama tahun 2020 tertera pada tabel-tabel berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan #6.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB

Tahun 2020			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%		
BB	BB	-	BB	-

Berdasarkan surat dari Sekretaris Jenderal Nomor: 123282/A/PR/2020 10 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil atas Implementasi SAKIP Tahun Evaluasi 2020 dinyatakan bahwa Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat tahun 2020 masuk dalam Kategori: BB dengan nilai 71,72 dengan interpretasi sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target di antaranya adalah

1. Tim SAKIP yang belum terbentuk sehingga dokumen penilaian belum dapat disiapkan dengan maksimal;
2. Pengiriman Laporan Kinerja TA 2019 yang bertepatan dengan hari terakhir batas waktu yang ditetapkan;
3. Laporan Kinerja belum mendeskripsikan efisiensi yang telah dilakukan satker;
4. Hasil evaluasi kinerja belum digunakan dalam perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun;
5. Belum terdokumentasinya proses evaluasi berkala yang telah dilakukan satker.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain adalah Kepala satker menugasi petugas pelaporan untuk melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan melakukan unggah data pada aplikasi terkait;

melakukan pelatihan bagi pegawai dan melakukan koordinasi dengan Unit Eselon I terkait menyiapkan berkas evaluasi.

Indikator Kinerja Kegiatan #6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91

Tahun 2020			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%		
91	93,48	-	91	-

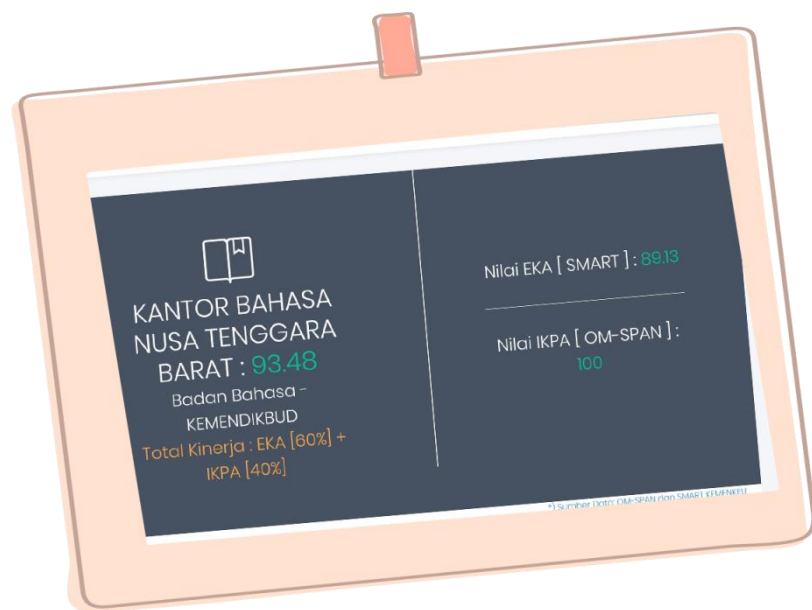
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi NTB per tanggal 11 Januari 2021 berdasarkan aplikasi SIMPROKA Kemdikbud. Nilai 93,48 terdiri atas nilai EKA berdasarkan aplikasi SmartDJA sebesar 89,13 dan nilai IKPA berdasarkan aplikasi OMSPAN sebesar 100.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target antara lain:

1. Belum memiliki pemahaman yang memadai tentang tata cara pengisian aplikasi SIMPROKA Kemdikbud.
2. Masih rendahnya nilai konsistensi halaman III DIPA dan efisiensi pada SmartDJA.
3. Data IKPA dan Smart DJA akan muncul secara otomatis pada aplikasi dan satker kesulitan melakukan perbaikan pada butir-butir yang nilainya masih kurang.

Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Mengisi capaian *ouput* pada aplikasi SIMPROKA Kemdikbud secara berkala dan tidak terlambat;
2. Melakukan koordinasi dengan PPK dalam rangka penyamaan data Capaian *Output* bulanan pada aplikasi SAS;



3. Melakukan penjadwalan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan pada halaman III DIPA serta melaporkan secara berkala laporan perubahannya kepada instansi terkait;
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran untuk memaksimalkan efiseinsi yang dilakukan.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam DIPA tahun 2020 sebesar **Rp6.500.225.000,00**. Dari pagu anggaran tersebut yang berhasil direalisasikan sebesar **Rp6.368.395.229,00** dengan persentase daya serap sebesar **97,97%**.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian enam sasaran kegiatan sasaran dengan sembilan indikator kegiatan. Berikut perincian penyerapan anggaran pada setiap sasaran/indikator kinerja.

#SK1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Daya Serap
Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	80.365.000,00	80.139.095,00	99,72

Efisiensi anggaran

Pada tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi NTB telah melakukan relokasi anggaran sebesar Rp21.587.000,00. Relokasi tersebut diperoleh dari Pembuatan Kamus Digital dan digunakan untuk Cetak Kamus Bahasa Daerah dan Cetak Antologi Puisi yang sangat dibutuhkan masyarakat berdasarkan permintaan buku yang diterima Petugas Perpustakaan Kantor Bahasa Provinsi NTB. Selain itu, Kantor Bahasa Provinsi NTB juga berhasil melakukan efisiensi sebesar Rp6.700.000,00. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari anggaran yang tidak terpakai dari Ensiklopedia Sastra dan Penyusunan Kamus Peribahasa Sasak. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan Peningkatan Mutu Teknis: Belajar Aksara dan Tembang Sasak.

#SK2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Daya Serap
Terwujudnya Standar	Jumlah Rekomendasi	348.840.000,00	341.864.413,00	98,00

Kemahiran Berbahasa Indonesia	Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian			
--------------------------------------	--	--	--	--

Efisiensi anggaran

Pada tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi NTB berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp35.459.000,00. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari anggaran yang tidak terserap pada Jurnal Bahasa dan Sastra, Pembuatan Majalah Lokal Tambori, dan Kerja Sama Siaran TVRI yang dihentikan karena pandemi Covid-19. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembinaan dalam rangka mendukung capaian *output* #SK3, yaitu kegiatan Pembinaan Wajah Bahasa Sekolah di Kabupaten Sumbawa Barat.

#SK3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Daya Serap
Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	297.538.000,00	295.449.400	99,30

Efisiensi anggaran

Pada tahun 2020, Kantor Bahasa Provinsi NTB berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp56.300.000,00. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari anggaran yang diidentifikasi tidak terserap akibat pandemi Covid-19 pada kegiatan Lembaga Pemerintah Pengguna Bahasa Terbina dan Lembaga Swasta Pengguna Bahasa Terbina. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Pengajaran Mulok Bahasa Daerah untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak terkait Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah dan Penghargaan Bahasa untuk Media Massa Cetak di Daerah Se-NTB.

#SK4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Daya Serap
Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina	822.593.000,00	817.934.479,00	99,43

	Kemahiran Berbahasa dan Bersastra			
--	-----------------------------------	--	--	--

Efisiensi anggaran

#SK4 ini didukung oleh beberapa *ouput*, yaitu *output* Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia (006), Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah (012), dan Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra (013). Pada tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi NTB berhasil melakukan efisiensi anggaran pada output 006 anggaran sebesar Rp46.756.000,00. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari anggaran tidak terpakai dari kegiatan Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI bagi Guru Madrasah. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka memenuhi capaian PK yang belum memiliki kegiatan, yaitu Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah melalui kegiatan Revitalisasi Bahasa bagi Generasi Muda dan Kegiatan Pelatihan Penulisan Puisi bagi Komunitas MGMP Lombok Barat.

Kantor Bahasa Provinsi NTB telah melakukan optimalisasi anggaran pada *output* 012 anggaran sebesar Rp30.146.000,00 dari anggaran tidak terpakai dari kegiatan Praktik Baik Literasi untuk kegiatan serupa yang dilakukan di Kota Bima secara bersemuka. Selain optimalisasi, pada *output* 012, Kantor Bahasa Provinsi NTB juga melakukan efisiensi anggaran kembali sebesar Rp41.397.000,00 dari anggaran perjalanan dinas untuk kegiatan Pengiriman Instruktur Literasi dalam rangka Pembinaan Komunitas Literasi menjadi kegiatan Revitalisasi Sastra bagi Generasi Muda untuk memenuhi capaian PK pada #SK5, yaitu Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah.

Pada *output* 013, Kantor Bahasa Provinsi NTB pada Tahun 2020 telah melakukan optimalisasi sisa anggaran sebesar Rp42.587.000 dari Kegiatan Duta Bahasa dan Reksa Bahasa untuk menambah capaian pada target melalui kegiatan Penyuluhan bahasa Indonesia bagi Generasi Muda di Sumbawa.

#SK5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Daya Serap
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam	5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	36.921.000,00	36.854.000,00	99,82
	5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	41.397.000,00	41.283.000,00	99,72
	5.3	Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	31.180.000,00	31.163.700,00	99,95

Efisiensi anggaran

Pada tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi NTB pada DIPA awal belum ada kegiatan yang mendukung IKK 5.1 dan IKK 5.2. Capaian IKK 5.1 diperoleh dari efisiensi kegiatan pada *output* 006, yaitu kegiatan Revitalisasi Bahasa bagi Generasi Muda sebesar Rp Rp46.756.000,00. Capaian IKK 5.2 diperoleh dari hasil efisiensi anggaran sebesar Rp41.397.000,00 pada *output* 012 pada kegiatan Pengiriman Instruktur Literasi dalam rangka Pembinaan Komunitas Literasi menjadi kegiatan Revitalisasi Sastra bagi Generasi Muda. Capaian IKK 5.3 didukung *ouput* 008, khususnya kegiatan Pemetaan Sastra.

#SK6

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Daya Serap
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	4.841.391.000,00	4.731.929.968,00	97,74
	6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91			

Efisiensi anggaran

Pada tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi NTB berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp100.075.000,00. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari anggaran perjalanan dinas kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi, Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, dan Pengelolaan Kepegawaian. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan yang lebih prioritas, yaitu Diskusi Kelompok Terpumpun dalam rangka Membuat Peta Jalan Literasi.

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

Unit Kerja : KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
Tahun 2020

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja

KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT

masuk dalam Kategori : **BB** dengan nilai **71.72**

Dengan interpretasi : **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%)	:	23.67 %
2. Pengukuran Kinerja (25%)	:	23.44 %
3. Pelaporan Kinerja (15%)	:	7.31 %
4. Evaluasi Kinerja (10%)	:	3.55 %
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%)	:	13.75 %

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, direkomendasikan:

A. PERENCANAAN KINERJA

- 1 Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK Individu dan didokumentasikan dengan baik.
- 2 Renstra agar direvisi secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil revisi dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.

B. PENGUKURAN KINERJA

- 1 Penyusunan indikator kinerja individu (Perjanjian Kinerja Individu) agar mengacu pada indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya (cascading/turunan dari Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja).

C. PELAPORAN KINERJA

- 1 Menyampaikan Laporan Kinerja tepat waktu. Sesuai Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016, batas akhir penyampaian adalah 31 Januari.
- 2 Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat diquantifikasikan.
- 3 Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan.

D. EVALUASI KINERJA

- 1 Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.
- 2 Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya agar ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang.

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

- 1 Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

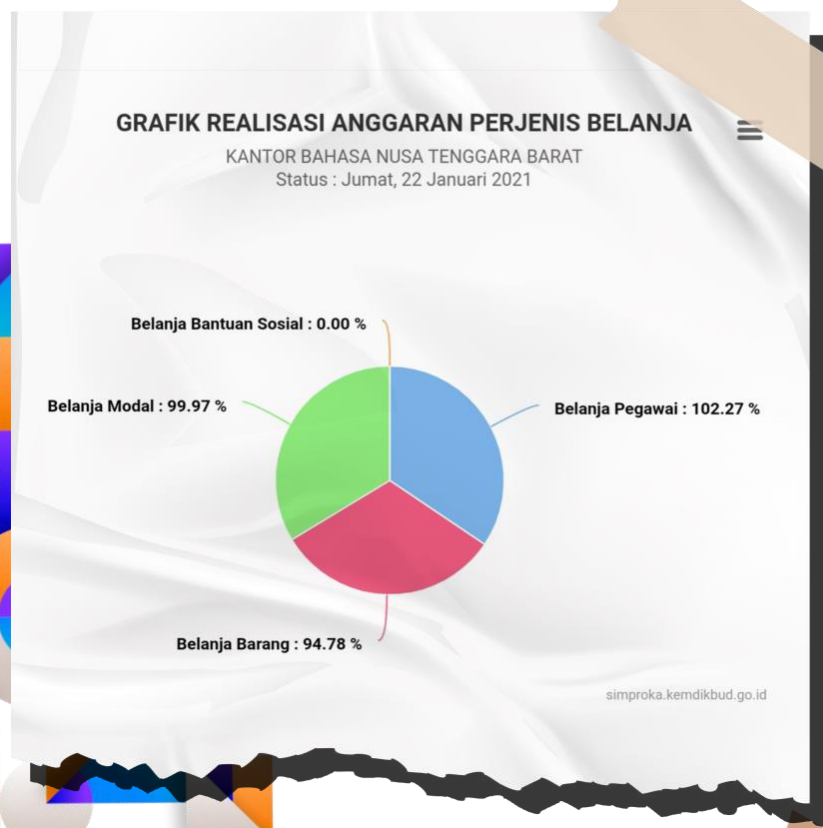
BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja. Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020 menyampaikan informasi capaian kinerja sasaran Kegiatan program yang dilaksanakan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2020 memiliki sebelas *output* dengan anggaran sebesar Rp6.500.225.000,00 dan telah melaksanakan sebelas *output* tersebut dengan realisasi keuangan sebesar Rp6.368.395.229,00 atau dalam persentase sebesar 97,97% dari anggaran. Total nilai kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2020 sebesar 93,48 yang diperoleh dari nilai EKA berdasarkan aplikasi SmartDJA sebesar 89,13 dan nilai IKPA berdasarkan aplikasi OMSPAN sebesar 100.

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan mengambil langkah-langkah aktif, baik berupa perubahan, penyesuaian, maupun inovasi pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik di tahun berikutnya. Dengan ketercapaian tersebut diharapkan visi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat tercapai.





The page is decorated with abstract geometric patterns. In the top-left corner, there is a large, complex arrangement of overlapping squares, circles, and triangles in shades of blue, orange, and purple. Smaller, similar patterns are scattered around the page, including a cluster on the right side and a few individual shapes near the bottom. The word "Lampiran" is centered in the middle of the page in a large, black, sans-serif font.

Lampiran



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Kantor Bahasa Propinsi Nusa Tenggara Barat
dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Propinsi Nusa Tenggara Barat
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan
Bahasa

Jakarta, Agustus 2020
Kepala Kantor Bahasa Propinsi
Nusa Tenggara Barat

E. Aminudin Aziz

Umi Kulsum



2008240840521

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	kosakata	2.000,00
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	dokumen	1,00
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	lembaga	192,00
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	1.515,00
5	Terlindungnya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	100,00
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	100,00
		5.3 Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	sastra	7,00
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	nilai	91,00

KEGIATAN DAN ANGGARAN

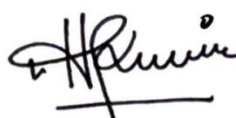
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	6.500.225.000
TOTAL			6.500.225.000

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Agustus 2020
Kepala Kantor Bahasa Propinsi
Nusa Tenggara Barat



(Umi Kulsum)



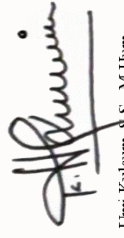
2008240840521

**PENGUKURAN KINERJA
KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TRIWULAN IV TAHUN 2020**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020			Keterangan
					Kinerja	%	Anggaran (Rp)	
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	2000 Kosakata	80,365,000	2400 Kosakata	120	80,139,095	Total kosa kata hasil output ini sebanyak 2.824 yang terdiri atas 364 kosa kata Kamus Perbahasa Sasak, 26 kosa kata Ensiklopedia Sastra, dan 2.434 kosa kata Kamus Suku Bahasa Sasak-Indonesia
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastran melalui Penelitian	1 Dokumen	348,840,000	1 Dokumen	100	341,864,413	Capaian IKK ini didukung oleh dua output yaitu Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra (011) dan Bahasa Terlindungi (005)
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	192 Lembaga	297,538,000	219 Lembaga	114.063	295,449,400	Capaian IKK ini didukung tiga kegiatan utama yaitu Lembaga Pemerintah Pengguna Bahasa Terbina 100 Lembaga, Lembaga Swasta Pengguna Bahasa Terbina 100 Lembaga, dan Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) Terbina dalam Penggunaan Bahasa 19 Lembaga. Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk lomba wajah bahasa sekolah menengah pertama, lembaga sektor pariwisata, dan lembaga media massa cetak dan daring
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1515 Orang	822,593,000	1818 Orang	120.00	817,934,479	Capaian IKK ini totalnya adalah 1886 orang, di dukung output Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa 420 orang (006), Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah 740 orang (012), dan Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra 726 orang (013)
5	Terlindungnya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	100 Orang	36,921,000	100 Orang	100.00	36,854,000	Capaian IKK in merupakan efisiensi anggaran dari output Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa untuk kegiatan Revitalisasi Bahasa bagi Generasi Muda orang (006)
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	100 Orang	41,397,000	100 Orang	100.00	41,283,000	Capaian IKK ini merupakan efisiensi anggaran dari output Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah untuk kegiatan Revitalisasi Sastra bagi Generasi Muda orang (012)
		5.3 Jumlah Produk Kesastran Terkemungkinan	7 Sastra	31,180,000	7 Sastra	100.00	31,163,700	Capaian IKK ini didukung kegiatan Pencapaian Sastra untuk tiga bahasa daerah utama yaitu bahasa Sasak (Cupak Gurantang, Bekayak dan Belawas, Bekayat, dan Memas), bahasa Samawa (Balawas, Gandang, Saketa, Ngumang, Badede, Basual, Langko, dan Sakeco), dan bahasa Mbojo (Rawa Mbojo, Kaleru, Kande, Kambata, dan Sagele)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020			Keterangan
					Kinerja	%	Anggaran (Rp)	
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Suker minimal BB	BB Predikat	4,841,391,000	BB Predikat		4,731,929,968	Berdasarkan surat dari Sekretaris Jenderal Nomor : 123282/AGR/2020 10 Desember 2020 Tentang Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2020 menyatakan bahwa Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT Tahun 2020 masuk dalam Kategori : BB dengan nilai 71.72 dengan interpretasi sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Suker Minimal 91	91 Nilai		92,29 Nilai		-	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi NTB per tanggal 6 Januari 2020 berdasarkan aplikasi SIMPROKA Kemdikbud.

Mataram, 30 Desember 2020
Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat



Umi Kulsum, S.S., M.Hum
NIP.197301161997052001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram

Telepon: (0370) 623544

Posel: kantorbahasantb@kemendikbud.go.id; <http://kantorbahasa.kemdikbud.go.id>

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN ANGGARAN 2020

Kami telah mereviu laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Mataram, 13 Januari 2021

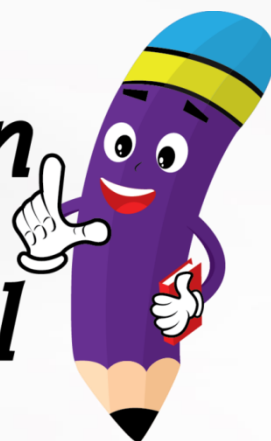
Ketua Tim Reviu,

Syaiful Bahri, M.Pd.

NIP198007192006041001



Gerakan
Literasi
Nasional





KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram

Telepon: (0370) 623544

Pos-el: kantorbahasantb@kemendikbud.go.id